

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu “prosedur” penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Selain itu, Creswell juga menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatoris (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ditujukan untuk melakukan identifikasi isu dari perspektif peneliti, dan memahami makna dan interpretasi yang dilakukan terhadap perilaku, peristiwa atau objek.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, cet. Pertama, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 6.

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hal. 21.

<sup>3</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, cet. Pertama, (Sukabumi: CV. Jejak, anggota IKAPI, 2020), hal. 36.

Melalui pendekatan tersebut penulis gunakan untuk mengetahui tentang peran guru Pendidikan Agama Islam khususnya Akidah Akhlak dalam keikutsertaan membentuk karakter pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian menurut Donald Ary ialah penerapan dari pendekatan ilmiah pada suatu pengkajian masalah dalam memperoleh informasi yang berguna dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>4</sup> Penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu.<sup>5</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan atau turun langsung ke lapangan (lokasi yang dijadikan objek penelitian). Sedangkan berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Bersifat deskriptif karena data yang digunakan berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.<sup>6</sup> Penelitian deskriptif menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki

---

<sup>4</sup> Ibid., hal. 6.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet. Pertama, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 4.

<sup>6</sup> Rukin, Op.Cit., hal. 10-11.

keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>7</sup>

Jadi dalam penelitian ini mencari deskripsi yang tepat dari semua aktivitas, objek, dan manusia. Aktivitas disini yaitu siswa, objek penelitiannya pembentukan karakter dan manusianya adalah guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.<sup>8</sup>

Yang termasuk subjek dalam penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen adalah:

#### 1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen

---

<sup>7</sup> Marisi Butarbutar, dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hal. 32.

<sup>8</sup> Fitria Widiyani Roosinda, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Pertama, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hal. 97.

2. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen
3. Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen tahun pelajaran 2022/2023

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, di samping itu juga perlu memilih teknik yang tepat serta perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif.

Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

---

<sup>9</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hal. 32.

- a) Mengamati keadaan siswa atau suasana kelas pada saat pembelajaran
- b) Mengamati guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang sedang mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi, metode, dan lain sebagainya
- c) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan madrasah

## 2. Wawancara

Wawancara ialah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Selain itu, wawancara juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.<sup>10</sup>

Agar wawancara berjalan lancar dan efektif, hendaknya disusun terlebih dahulu panduan wawancaranya sehingga pertanyaan yang diajukan menjadi terarah, dan ketika responden memberikan jawaban segera dicatat. Pencatatan hasil wawancara hendaknya dilakukan terhadap inti dari informasi yang diberikan oleh responden dan dipilah-pilah antara informasi atau fakta yang dibutuhkan untuk dituangkan

---

<sup>10</sup> Ibid., hal. 31.

dalam penelitian dengan kesan pribadi individu terhadap masalah yang diwawancarakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.<sup>11</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Mudjiarahardjo menyatakan bahwa analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-

---

<sup>11</sup> Ibid., hal. 33.

tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis.<sup>12</sup>

Menurut Miles dan Huberman dalam buku “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” karya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis datanya adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

#### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid., hal. 34.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Pertama, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 321.

<sup>14</sup> Ibid., hal. 322-323.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.<sup>15</sup>

## 4. Verifikasi / Menarik Kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

---

<sup>15</sup> Ibid., hal. 323-326.



bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>16</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang diperoleh di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen.

---

<sup>16</sup> Ibid., hal. 329.